

Ringkasan

Salah satu hutan yang berada di Provinsi Jambi yaitu hutan Taman Nasional Bukit Duabelas (TNBD) seluas 54.780,41 ha memiliki keunikan tersendiri dibandingkan dengan taman nasional lainnya. Selain berfungsi untuk menjaga kelestarian sumber daya alam hayati dan ekosistem, TNBD juga menjadi ruang hidup dan penghidupan bagi Suku Anak Dalam (SAD). Manusia dan lingkungan merupakan dua faktor yang terus berinteraksi dan terus saling mempengaruhi. Suku Anak Dalam mengalami perubahan perilaku akibat perubahan lingkungan. Perubahan perilaku yang terjadi kepada Suku Anak Dalam antara lain: budaya melangun, sumber pendapatan, pendidikan, pengobatan, interaksi sosial, pola perilaku pemanfaatan air.

Tujuan penelitian ini yaitu mengidentifikasi perubahan perilaku Suku Anak Dalam akibat hadirnya perkebunan kelapa sawit di sekitar kawasan Taman Nasional Bukit Duabelas dan menganalisis dampak perkebunan kelapa sawit terhadap perubahan perilaku Suku Anak Dalam yang tinggal di sekitar Kawasan Taman Nasional Bukit Duabelas.

Metode yang digunakan adalah metode pendekatan penelitian deskriptif. Perubahan perilaku yang diamati dalam penelitian ini adalah budaya melangun, sumber pendapatan, pendidikan, pengobatan, interaksi sosial, pola perilaku pemanfaatan air.

Hasil yang didapatkan bahwa pembangunan perkebunan kelapa sawit merubah perilaku Suku Anak Dalam di sekitar kawasan Taman Nasional Bukit Duabelas, dan pembangunan perkebunan kelapa sawit merubah perilaku melangun, sumber pendapatan, pendidikan, pengobatan, dan interaksi sosial Suku Anak Dalam. Sementara pembangunan perkebunan kelapa sawit tidak merubah perilaku pemanfaatan air Suku Anak Dalam.

Kata kunci : Taman Nasional Bukit Duabelas, Suku Anak Dalam, Perkebunan Kelapa Sawit, Perilaku

Summary

One of the forests which located in Jambi Province is Bukit Duabelas National Park (TNBD). It has 54.780,41 ha. Beside as a place for ecosystems, TNBD is also a place for *Suku Anak Dalam* livelihood. Human and the environment are two things that interacted and affected each other. The *Suku Anak Dalam* experienced a behavioural change due to environmental changes, such as: *melangun* culture, source of income, education, health, social interaction, and water use behaviour.

The aim of this research is to identify the behaviour changing of *Suku Anak Dalam* due to the presence of oil palm plantations around the TNBD and to analyse the effect of oil palm plantation to the behaviour of SAD. This research used descriptive research approach. The behavioural changes which are observed in this research were *melangun* cultured, source of income, education, health, social interaction, and water use behaviour.

The results showed that the development of oil palm plantations changed the behaviour of *Suku Anak Dalam* around TNBD such as: sources of income, education, health, and social interactions of *Suku Anak Dalam*. Meanwhile, the development of oil palm plantations has not changed the behaviour of the *Suku Anak Dalam*'s water user.

Keywords: Bukit Duabelas National Park, Suku Anak Dalam, Oil Palm Plantation, Behaviour

